

V. KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

1. Identifikasi risiko rantai pasok wajik kletik di UKM Ibu Prajitno terdiri atas 4 risiko yang terjadi pada *supplier*, 7 risiko pada UKM, dan 5 risiko pada *retailer*.
2. Hasil dari penilaian risiko dengan menggunakan metode Fuzzy FMEA yaitu pada *supplier* risiko yang memiliki nilai FRPN tertinggi yaitu kualitas klobot yang tidak baik dengan nilai 6,42 dan termasuk dalam kategori risiko *medium*. Pada UKM risiko yang memiliki nilai FRPN tertinggi yaitu risiko keterlambatan klobot jagung dengan nilai 6,62 dan termasuk dalam kategori risiko *medium*. Pada *retailer* risiko yang memiliki nilai FRPN tertinggi yaitu pesaing sejenis wajik kletik dengan nilai 6,01 dan termasuk dalam kategori risiko *medium*.
3. Prioritas strategi mitigasi risiko rantai pasok wajik kletik di UKM Ibu Prajitno menggunakan metode AHP yaitu mengevaluasi *supplier* dengan bobot sebesar 0,37.

1.2 Saran

1. UKM Ibu Prajitno perlu untuk mempertimbangkan untuk menambah *supplier* yang memasok klobot jagung, karena risiko-risiko yang terjadi pada berkaitan pada bahan pengemas cukup banyak.
2. UKM Ibu Prajitno perlu untuk melakukan perencanaan produksi yang meliputi pengendalian persediaan bahan dan peramalan permintaan, dan peningkatan kerja sama pada semua pelaku rantai pasok yang terlibat perlu ditingkatkan sehingga arus informasi dan produk dari *supplier* hingga konsumen akhir berjalan dengan lancar

